

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tanah sawah fisiografi aluvial pada lapisan olah di Kabupaten Solok dengan luas 3.102,9 ha memiliki nilai rata-rata pH (H_2O dan KCl) antara (5,94–6,78), tergolong agak masam hingga netral dan (4,86–5,45), tergolong masam hingga agak masam tertinggi di Utara dan terendah di Selatan. Nilai rata-rata EC dan TDS (77,7–191 $\mu S/cm$ dan 38,7–95,8 ppm), tertinggi di Utara dan terendah di Selatan. Kadar rata-rata C-Organik tergolong sedang hingga sangat tinggi (2,95–5,33%), tertinggi di Utara dan terendah di Selatan. Kadar rata-rata N-Total tergolong sedang (0,21–0,35%), tertinggi di Utara dan terendah di Selatan. Kadar rata-rata P-Tersedia tergolong rendah hingga sedang (6,9–8,9 ppm), tertinggi di Utara dan terendah di Selatan. Kadar rata-rata K-dd tergolong rendah (0,22–0,24 me/100g), tertinggi di Utara dan terendah di Selatan. Rata-rata rasio C/N (14,8–20,95), tertinggi di Utara dan terendah di Selatan. Hasil analisis diskriminasi linear menunjukkan tanah sawah pada daerah Utara relatif sama dengan daerah Barat, namun berbeda dengan daerah Timur dan Selatan.

Kualitas air sawah dan irigasi memiliki nilai rata-rata pH air sawah dan irigasi antara (5,6–6,5 dan 5,8–6,5), tertinggi di Utara dan terendah di Selatan. Nilai rata-rata EC air sawah dan irigasi tergolong rendah hingga sedang (124–319,6 $\mu S/cm$ dan 118,4–286,2 $\mu S/cm$), tertinggi di Utara dan terendah di Selatan. Nilai rata-rata TDS air sawah dan irigasi tergolong tawar (62–159,8 ppm dan 59,1–133,8 ppm), tertinggi di Utara dan terendah di Selatan.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pengelolaan lahan sawah fisiografi aluvial di Kabupaten Solok. Diperlukan penelitian lebih lanjut agar didapatkan data lebih rinci mengenai kajian sifat kimia lainnya sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal.

